

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah penilaian surat berharga dengan menggunakan nilai sekarang (*current value*) lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan penilaian dengan menggunakan nilai historis (*historical value*) pada Bank-bank yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta) dari tahun 2000, 2001, 2002, 2003, dan 2004. Data Penelitian diperoleh berupa laporan keuangan yang di publikasikan oleh BEJ dan *directory* Bank Indonesia selama lima tahun yaitu tahun 2000-2004. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Nilai pasar saham (MVE), sedangkan variabel independennya yaitu Nilai buku ekuitas sebelum investasi (BVEB), nilai buku investasi (BINV), nilai pasar investasi (FINV), dan laba per lembar saham (EPS). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik deskriptif, uji hipotesis dengan membandingkan hasil dari persamaan 1 (nilai historis) dan persamaan 2 (nilai sekarang), dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini yaitu terbukti bahwa nilai sekarang surat berharga lebih baik dalam menggambarkan harga pasar saham dibandingkan dengan nilai historis surat berharga.

